

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan institusi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan perubahan – perubahan yang terjadi dalam suatu tatanan masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagaimana terdapat dalam undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN). No.29 Tahun 2003. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan yaitu : 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi, 3) membekali peserta didik dengan ilmu dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih (Kurniawan, 2016).

Praktek Kerja Lapangan Industri merupakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilakukan sekolah yang bekerjasama dengan dunia usaha atau industri kemudian dilaksanakan oleh siswa dengan menerapkan teori yang telah diperoleh di sekolah dengan tujuan memberi bekal kepada siswa serta memberikan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja (Pradini, 2017). Salah satu manfaat praktek kerja lapangan industri yang diperoleh oleh siswa yaitu memiliki keahlian dan pengalaman kerja yang dapat mempermudah untuk mencari pekerjaan. Siswa SMK yang mengikuti praktik melalui pendidikan sistem ganda (PSG) telah mengetahui secara dini bahwa kegiatan praktik yang diikutinya akan menjadi bekal bagi siswa berkelanjutan (Bukit, 2017). Untuk itu sikap dalam praktek kerja lapangan harus di

tunjukkan, Sikap yang ditunjukkan siswa pada saat praktek merupakan hasil dari pengetahuan yang telah mereka terima. Hal ini sesuai dengan pendapat (Slameto, 2016). Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang akan dicari individu dalam kehidupan. Sikap sebagai konsep yang memperhatikan cara seseorang berfikir, bertindak dan bertingkah laku. Sikap dibentuk sebagai dari hasil beberapa pengalaman belajar (Yara, 2017)

Tata Hidang salah satu mata pelajaran yang dapat mendukung kompetensi siswa apabila melakukan Praktek Kerja Lapangan atau nantinya bekerja di industri pariwisata. Mata pelajaran ini banyak kompetensi yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa, yang nantinya menjadi bekal ketika siswa berada di dunia industri (Ramadhani, 2018).

Hasil program praktek kerja industri yang diharapkan adalah dicapainya penguasaan sejumlah kompetensi yang telah direncanakan dalam program pembelajaran oleh siswa. Tempat pelaksanaan program praktek kerja industri kompetensi keahlian jasa boga dilakukan di restoran dan di hotel dimana siswa ditempatkan pada Departemen *Food & Beverage (F&B)*. Kompetensi kerja atau standar kompetensi *food and beverage (F&B) service* menurut SKKNI merupakan patokan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan / atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat sebagai staf *food and beverage (F&B) service* yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Khoerunissa, 2017).

Berdasarkan hasil observasi penulis (Desember, 2018) dengan guru bidang studi Praktek Kerja Lapangan industri Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Medan menyatakan bahwa saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagian besar siswa SMK Negeri 10 Medan di tempatkan di Departemen Food & Beverage, sebagai waiter and waiters yang menyediakan layanan makanan dan minuman di restoran. Oleh karena itu pengetahuan Tata Hidang harus di kuasai oleh siswa, agar siswa tidak mengalami kesulitan pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Berdasarkan informasi guru masih ada beberapa siswa yang belum paham dalam penerapan Tata Hidang hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Nilai Tata Hidang yang didapat di SMK Negeri 10 Medan belum sepenuhnya memenuhi batas ketuntasan minimal yaitu 75. Hal tersebut dilihat dari presentase siswa yang mempunyai nilai diatas KKM sebesar 46,88 persen dan 53,12 persen dibawah KKM. Berdasarkan data tersebut diduga siswa kurang mampu menunjukkan sikap yang baik pada saat praktek kerja lapangan (PKL).

Oleh karena itu maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Tata Hidang dengan Sikap Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Siswa SMK Negeri 10 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengetahuan Tata Hidang siswa?

2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam penguasaan Tata Hidang?
3. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengetahuan siswa dalam penguasaan Tata Hidang?
4. Bagaimana sikap siswa pada saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ?
5. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)?
6. Bagaimana hubungan pengetahuan Tata Hidang dengan Sikap Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan Tata Hidang dibatasi pada peralatan makan dan minum, alat hidang serta linen, lipatan serbet makan (folding napkin), petugas pelayanan makanan dan penyusunan petugas pelayanan makanan, menata meja (table set up).
2. Sikap Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dibatasi pada indikator disiplin, tanggung jawab, bekerja dalam tim, dan santun.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) 10 Medan yang berjumlah 65 siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang Tata Hidang?

2. Bagaimana Sikap Siswa dalam Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan siswa tentang Tata Hidang dengan Sikap Siswa dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis:

1. Pengetahuan siswa tentang Tata Hidang.
2. Sikap siswa dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
3. Hubungan pengetahuan siswa tentang Tata Hidang dengan sikap Siswa dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tenaga pendidik kompetensi keahlian Tata Boga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Medan, sebagai bekal siswa untuk mencapai proses pembelajaran lebih optimal ketika melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Serta sebagai bahan studi banding atau refrensi ilmiah bagi peneliti-peneliti lainnya.